

BAB III

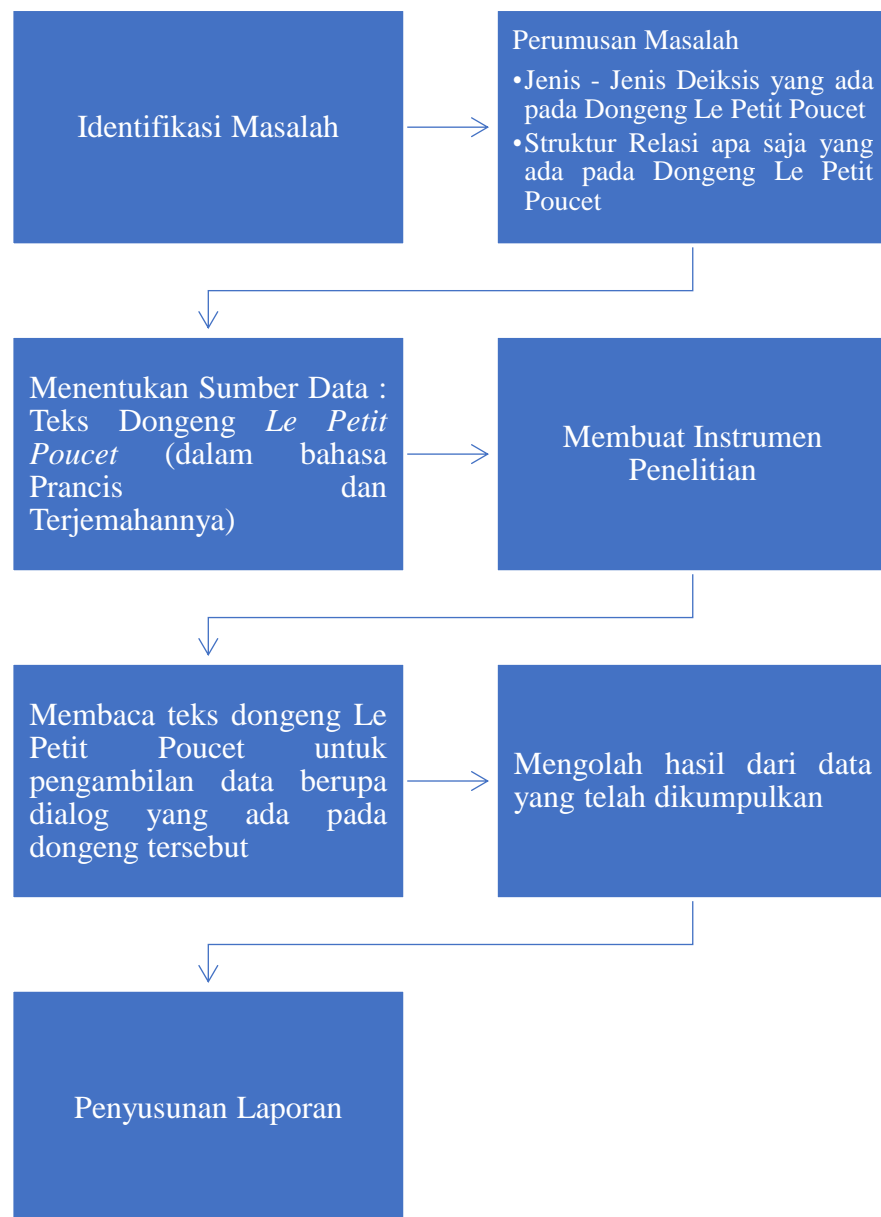
METODE PENELITIAN

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini masuk dalam ranah penelitian kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin (dalam Sujarweni, 2014, p.19) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan statistika. Bogdan dan Taylor (dalam Sujarweni, 2014) mengemukakan, penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan, dsb. pendekatan kualitatif juga diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dsb.

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, di mana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain – lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam laporan penelitian. (Arikunto, 2010, p.3) Penelitian kualitatif dengan metode deskriptif ini sudah dilakukan pada penelitian – penelitian sebelumnya, seperti penelitian milik Rosmawaty (2013), Khalili (2017), dan Soberano (2015), metode ini mampu menggambarkan secara terperinci terkait dengan objek yang menjadi fokus penelitian mengenai jenis deiksis dan struktur relasi yang terdapat dalam dongeng *Le Petit Poucet* karya Charles Perrault.

Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca secara menyeluruh teks dongeng *Le Petit Poucet*, baik dalam bahasa Prancis atau terjemahannya, memahami setiap ujaran/dialog yang memiliki kosakata deiksis, mengidentifikasi jenis – jenis deiksis yang ada pada tiap ujaran/dialog di dalam dongeng *Le Petit Poucet*, serta menentukan struktur hubungan tiap ujaran yang ada pada dongeng *Le Petit Poucet* karya Charles Perrault. Untuk memudahkan jalannya penelitian, berikut adalah skema dari desain penelitian pada penelitian ini.



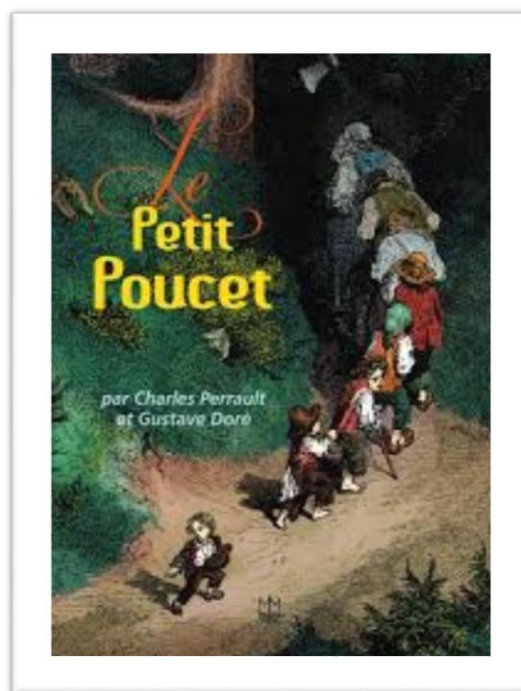
Gambar 3.1
Desain Penelitian

2.2 Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini, subjek yang diteliti merupakan setiap dialog/ujaran yang terdapat pada dongeng *Le Petit Poucet* karya Charles Perrault. Sedangkan

objek yang diteliti adalah seluruh kosakata deiksis beserta relasi dari ujaran – ujaran yang terdapat pada dongeng *Le Petit Poucet* karya Charles Perrault.

Le Petit Poucet merupakan karya dari Charles Perrault, yang terbit pada tahun 1697 di Paris. Gambar sampul pada dongeng ini di lukis oleh Gustave Doré, dan dongeng ini termasuk bagian dari delapan cerita dalam seri *Histoires ou Contes du Temps passé*, dan dongeng tersebut telah diterjemahkan ke dalam beberapa versi bahasa, salah satunya dalam bahasa Inggris yang berjudul “*Hop – o’ – Thumb*” Dongeng ini di tulis pada abad ke – 17 di mana pada saat *Louis XIV* bertahta, Perrault menggambarkan konteks yang ada pada dongeng ini dengan kondisi kehidupan di pedesaan pada masa itu yang sangat memperhatikan, di mana anak menjadi hal pertama yang akan dikorbankan oleh orangtua mereka ketika sesuatu yang buruk terjadi. Dongeng ini juga diambil dari mitologi yunani bernama *Labirinthe*.



Gambar 3.2
Sampul dari dongeng *Le Petit Poucet*

2.3 Pengumpulan Data

Untuk proses pengumpulan data pada penelitian ini terdapat dua tahapan yaitu; tahap persiapan, dan pelaksanaan penelitian. Pada tahap pertama, yaitu, tahap persiapan. Persiapan dimulai dari identifikasi masalah, lalu dilanjutkan dengan perumusan masalah penelitian, setelah itu mengambil sumber data yang akan diteliti, dalam hal ini data berupa teks dongeng *Le Petit Poucet* karya Charles Perrault. Kemudian dilanjutkan dengan persiapan instrumen penelitian yang setelah itu disusun untuk dijadikan proposal skripsi.

Pada tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan. Pelaksanaan dimulai dari pengumpulan data dari sumber data penelitian. Data yang dikumpulkan berupa dialog/ujaran yang ada pada dongeng *Le Petit Poucet* karya Charles Perrault, dan untuk pengumpulan data tersebut digunakan metode studi dokumen, dan metode *intensive reading*. Sedangkan pengolahan data penelitian digunakan teknik sinkronik – deskriptif, yang meliputi pengumpulan data yang berupa kosakata deiksis yang terdapat pada dongeng tersebut, menyortir dan mengklasifikasikan kosakata tersebut ke dalam lima tipe deiksis yaitu; orang, waktu, tempat, wacana dan sosial. Serta, mengklasifikasikan struktur relasi yang ada pada dongeng tersebut. Data yang telah dikumpulkan dan diproses menggunakan instrumen penelitian.

2.3.1 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. (Surjaweni, 2014, p.76). Sedangkan menurut Arikunto (dalam Surjaweni, 2014) Variasi jenis instrumen penelitian adalah angket, check – list, pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan seterusnya. Dalam instrumen penelitian terdapat variabel, subvariabel dan indikatornya

Sebagai peran utama dalam sebuah penelitian, instrumen penelitian menjadi hal yang sangat penting dalam menjalankan sebuah proses penelitian, dalam hal ini peneliti yang memiliki kapabilitas dalam bidang linguistik,

khususnya pada bidang pragmatik yang mengacu pada kajian deiksis, dan memiliki kompetensi dasar bahasa Prancis. Untuk memperlancar jalannya penelitian, dibutuhkan sebuah kartu data yang dapat membantu proses pensortiran dan pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kartu data. Kartu data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. 3.1
Kartu Data Penelitian

KODE	DATA	IDENTIFIKASI	Klasifikasi							KET
			Jenis Deiksis					Struktur relasi		
			Orang	Waktu	Tempat	Wacana	Sosial	Penutur – Petutur	Penutur - Objek	

(Adaptasi dari Hanks, 2017 dan Levinson, 1983)

Keterangan :

- Kode : Diisi urutan data dan sumber halaman data
- Data : Diisi dengan ujaran yang mengandung deiksis
- Identifikasi : Diisi dengan kosakata yang mengandung unsur deiksis
- Klasifikasi : Diisi dengan pengklasifikasian dari data dan identifikasi yang terdiri dari dua bagian yaitu.
 - Jenis Deiksis : Diisi dengan klasifikasi jenis deiksis dari kolom identifikasi yang terdiri atas lima tipe yaitu:
 - Deiksis Orang
 - Deiksis Waktu
 - Deiksis Tempat
 - Deiksis Wacana

- Deiksis Sosial
- Struktur Relasi :Diisi dengan penjelasan dasar mengenai struktur relasi dari ujaran yang terdapat pada kolom data, yang terdiri dari atas relasi :
 - Penutur – Petutur
 - Penutur - Objek
- Keterangan : Diisi dengan keterangan dasar mengenai jenis deiksis yang terdapat pada kolom klasifikasi

Kartu data pada instrumen penelitian, disusun atas dasar teori deiksis milik Levinson (1983), dan teori struktur relasi milik Hanks (2017). Untuk pengisian kartu data sebagaimana yang tertera pada tabel 3.1. Yang pertama adalah menyortir data menggunakan nomor urut data, dan ditandai menggunakan kode yang merupakan singkatan judul dongeng, yaitu *Le Petit Poucet* (PP), data disortir berdasarkan urutan dialog dan halaman, (0117, 0217, 0418, 0519, dst...) dan ditulis pada kolom kode. Kemudian data yang berupa dialog/ujaran yang ada pada dongeng *Le Petit Poucet* dimasukkan ke dalam kolom data. Setelah itu, dari data utuh berupa ujaran yang terdapat pada dongeng *Le Petit Poucet*, kemudian dipecah ke dalam potongan kalimat yang memiliki unsur deiksis dan struktur relasi. Lalu dari kolom identifikasi, kosakata dan kalimat yang mengandung unsur deiksis dan struktur relasi di klasifikasikan dengan cara membubuhkan tanda centang pada kolom yang disediakan. Terakhir, dari klasifikasi tersebut diberikan informasi singkat mengenai unsur kata dan kalimat yang terdapat pada kolom identifikasi.

2.3.2 Teknik Pengumpulan data

2.3.2.1 Metode Membaca Intensif (*Intensive Reading*)

Untuk membantu menganalisis data penelitian ini. Peneliti menggunakan metode membaca intensif, yang mana metode ini dipergunakan untuk memahami secara utuh teks dari dongeng *Le Petit Poucet*, demi mendapatkan pemahaman

baik secara kontekstual maupun tekstual. Seperti yang sudah dijelaskan oleh Tarigan (dalam Lutfiana 2017, p.4) bahwa *Intensive Reading* atau Membaca Intensif adalah studi seksama, telaah, teliti, dan penanganan terperinci terhadap suatu tugas yang pendek, kira – kira 2 – 4 halaman, dan metode ini terbagi ke dalam beberapa bagian. Tetapi, untuk penelitian ini, metode membaca intensif yang dipergunakan akan cenderung kepada metode membaca pemahaman dengan memperhatikan norma – norma sastra, resensi kritis, dan pola – pola fiksi .

2.3.2.2 Studi Dokumen

Teknik pengumpulan data menurut Surjaweni (2014) merupakan, cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi dari responden sesuai lingkup penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik analisis dokumen/studi dokumen. Di mana, studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cinderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Surjaweni, (2014, p.33). Untuk mengumpulkan data yang diperlukan, berikut adalah langkah – langkah pengumpulan data penelitian yang akan dilakukan adalah; (1) Membaca seluruh teks dongeng *Le Petit Poucet*, (2) Menyalin ujaran – ujaran yang terdapat pada dongeng tersebut ke dalam tabel data, (3) Mencari jenis – jenis deiksis yang terdapat pada setiap ujaran, dan (4) Menentukan struktur relasi yang terdapat pada setiap ujaran.

2.3.3 Validitas Data

Demi menunjang keabsahan dan kredibilitas data yang dipaparkan pada bab selanjutnya. Pada penelitian ini, data yang telah diambil dan dianalisis akan di verifikasi kebenaran data tersebut menggunakan metode *peer scrutiny/peer cheking*, di mana menurut Shenton (2004, p.67) pengawasan oleh sesama akademisi dapat memberikan umpan balik bagi peneliti agar dapat memperkuat argumen yang telah dibuat. Pertanyaan ataupun kritik dapat berpengaruh pada peneliti dalam memperbaharui metode penelitiannya ataupun mengembangkan

desain penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini, hasil data yang telah dikumpulkan diperiksa baik oleh dosen pembimbing dan dosen ahli, agar masukan dari baik dosen pembimbing maupun dosen ahli dapat memperkuat argumen ataupun simpulan dari penelitian ini.

2.4 Analisis Data

Setelah data yang diteliti telah terkumpul, kemudian proses dilanjutkan dengan pengolahan data. Menurut Surjaweni, 2014, p.34 data penelitian kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk – tumpuk dapat disederhanakan untuk bisa dipahami dengan mudah, Sujarweni, 2014 menyatakan analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah semua terkumpul. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis – jenis deiksis yang terdapat pada dongeng *Le Petit Poucet*, dan mengetahui struktur relasi pada ujaran yang terdapat pada dongeng *Le Petit Poucet*. Untuk mencapai tujuan tersebut, peneliti menganalisis data menggunakan teknik sinkronik deskriptif. Di mana, teknik sinkronik deskriptif, di mana menurut Saussure (dalam Pateda, 1990) deskriptif sinkronik dapat dipergunakan dalam kurun waktu tertentu. Dalam menganalisis data penelitian ini metode meliputi penyortiran kosakata yang mengandung deiksis pada dongeng *Le Petit Poucet*, pengklasifikasian kosakata ke dalam lima jenis deiksis, (orang, waktu, tempat, wacana, dan sosial), pengklasifikasian struktur relasi pada tiap ujaran/dialog yang terdapat pada dongeng *Le Petit Poucet*, dan hasil dari pengklasifikasian tersebut akan di sinkronisasikan dengan teks aslinya, kemudian di deskripsikan secara rinci.